

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja langsung, sehingga hipotesis ke-1 **berpengaruh**.
2. Dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja langsung, sehingga hipotesis ke-2 **berpengaruh**.
3. Dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja langsung, sehingga hipotesis ke-3 **tidak berpengaruh**.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah
 - a. Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka terdapat beberapa saran bahwa Dana perimbangan merupakan dana yang dapat dikendalikan oleh pemerintah daerah dalam arti pemerintah daerah dapat mempengaruhi jumlah penerimaannya. Apabila Dana perimbangan semakin meningkat maka Pemerintah daerah diharapkan berusaha untuk mengoptimalkan Belanja langsung. Sehingga apabila Dana perimbangan semakin meningkat akan berpengaruh secara lebih optimal terhadap Belanja langsung.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penambahan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara untuk mengetahui penyebab kenaikan dan penurunan pendapatan, dana perimbangan, dan belanja.

5.3. Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan asli daerah , dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja langsung pada pemerintah daerah/kabupaten di Jawa Timur periode 2015 – 2018 yang dialokasikan di APBD. Implikasi dari penelitian ini yaitu pemerintah daerah diharapkan dapat memanfaatkan Pendapatan Asli daerah dan Dana Alokasi Umum dengan sebaik mungkin, karena hal ini akan sangat nampak meningkatkan produktivitas masyarakat dan menyejahterakan masyarakat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Dan pemerintah daerah diharapkan agar lebih mengembangkan potensi dari sektor-sektor ekonomi daerah untuk menambah penerimaan daerah, sehingga dapat tercipta peningkatan kemandirian daerah pada PAD untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran agar tidak terlalu bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat.

5.4. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Pencarian data sekunder dengan jangka waktu dalam penelitian ini adalah 4 tahun (2015-2018) cukup memakan waktu karena selain jangka waktu yang sudah lama (misal: 2015) juga disebabkan karena beberapa kabupaten/kota sudah tidak mempublikasikan laporan keuangannya dalam *website* resmi kabupaten/kota tersebut. Jadi, peneliti harus mencari dari sumber resmi lainnya atau mengirimkan pesan permohonan permintaan data kepada kabupaten/kota yang dituju.
2. Ketika melakukan pengolahan data sekunder, peneliti mengalami sedikit kendala karena banyaknya jangka waktu yang diambil (4 tahun). Data yang digunakan hanya berupa data sekunder dari DJPK RI dan sumber lain (misal: JDIH). Jadi, sebaiknya perlu adanya tambahan data primer dengan menggunakan sampel responden dalam penelitian untuk memperoleh data yang terkait langsung dengan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.